

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Perkembangan gerak tari pada kesenian *Terebang*, pada awalnya menghasilkan gerak spontanitas yang menjadi keunikan tersendiri karena biasanya selain penari asli pada kesenian *Terebang* bagi orang yang baru mengetahui kesenian ini akan mengalami kesulitan untuk mengikuti gerak yang dilakukan oleh penari aslinya pada saat pertunjukan walaupun gerakannya dilakukan secara spontanitas terdapat perbedaan rasa yang sudah melekat dimiliki oleh seorang penari kesenian *Terebang*. Selain itu pula pada awal gerak perkembangan tidak semata-mata hanya gerak spontan saja dari para penari, namun ada beberapa gerak yang memiliki makna di dalamnya berkaitan dengan kesenian *Terebang*. Pada perkembangannya gerak kesenian *Terebang* menghasilkan gerak berpindah tempat (*locomotion*) karena posisi penari nya pun diperbolehkan untuk berdiri sehingga terjadi lintasan-lintasan pada saat menari. Selain gerak *locomotion* pada perkembangannya menghasilkan gerak murni yang semata-mata hanyalah gerak spontan dari seorang penari yang tidak memiliki makna yang terkandung di dalamnya.

Pada perkembangannya gerak tangan pada kesenian *Terebang* memiliki pola gerak yang lebih baik dan indah, karena sudah terbentuk gerak-gerak murni seperti gerak keupat, gerak selut, dan gerak lontang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya perkembangan gerak tangan yakni terjadinya perubahan zaman yang mempengaruhi pola pikir masyarakat yang awalnya berpegang teguh pada seni tradisi sehingga menghasilkan gerak-gerak maknawi yang gerakannya sederhana seperti melambai, namun pada perkembangannya pola pikir masyarakat menjadi lebih kritis terhadap gerak tarinya sehingga menghasilkan gerak-gerak murni dan gerak berpindah tempat (*locomotion*) yang tidak memiliki makna di dalamnya. Perkembangan gerak tersebut tidak menghilangkan esensi dari kesenian *Terebang* itu sendiri.

B. Rekomendasi

Peneliti berharap dengan adanya penelitian skripsi ini yang berjudul “Tari Pada Kesenian *Terebang* Grup Pusaka Wargi Desa Rancakalong Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang“ dapat menambah khasanah kebudayaan di Jawa Barat serta dijadikan sebagai bahan literatur dalam pembelajaran seni budaya di sekolah. Memberitahukan informasi baru mengenai kesenian *Terebang* kepada masyarakat luas.

Kesenian tradisional harus dijaga dan dilestarikan oleh kita sebagai generasi penerus bangsa, oleh karena itu peneliti mengharapkan pula adanya motivasi serta muncul perasaan memiliki dan mencintai dari masyarakat daerah setempat sehingga menimbulkan sikap untuk selalu menjaga serta melestarikan seni tradisi di Rancakalong yang cukup beragam, yang memang bukan hanya kesenian *Terebang* saja. Melestarikan dan menjaga kesenian tradisional pun harus dilakukan oleh masyarakat luas agar kesenian kita tidak mudah diakui oleh negara lain.